

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat”**. Disusun oleh Sanya 3221052, mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan tidak sejalannya pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan tingkat pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, dimana tidak menunjukkan hubungan yang negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019–2023.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data panel dari 19 kabupaten/kota yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat, diambil selama kurun waktu lima tahun, mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Pengujian model terdiri dari statistik deskriptif, uji hipotesis (uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan) dan uji koefisien determinasi atau R^2 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, hal ini dibuktikan dengan t hitung 5,003665 lebih besar dari nilai t tabel 1,98609 ($5,003665 > 1,98609$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0000 < 0,05$). IPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, dibuktikan dengan t hitung 3,802437 lebih besar dari nilai t tabel 1,98609 ($3,802437 > 1,98609$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0003 < 0,05$). Secara simultan pertumbuhan ekonomi dan IPM berpengaruh signifikan terhadap pengangguran, dibuktikan dengan f hitung 16,53656 lebih besar dari nilai f tabel 3,095 ($16,53656 > 3,095$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,00000 < 0,05$). Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2644 atau 26,44% yang artinya pengaruh variabel independent yaitu pertumbuhan ekonomi dan IPM terhadap variabel dependent yaitu tingkat pengangguran sebesar 26,44%, dimana sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti upah minimum, tingkat kemiskinan, pertumbuhan penduduk yang tinggi atau rendahnya laju investasi produktif.

Kata Kunci: Pengangguran; Pertumbuhan Ekonomi; Indeks Pembangunan Manusia